

Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Nilai Perusahaan dengan Tingkat Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di ISSI Periode 2014-2018

Ayu Marlina

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

ayumarlina@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian Ayu Marlina (1536200189), bertujuan untuk mengetahui pengaruh Risiko Sistematis (Beta), terhadap Nilai Perusahaan (Tobins) Dimediasi Oleh Tingkat Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014 – 2018. Sampel penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Sampel diambil secara *purposive sampling*. Metode yang digunakan kuantitatif dengan menekankan pada data-data numerik. Data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedasitas, serta menggunakan uji analisis jalur (*path analysis*) dengan program IBM SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko sistematis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dilihat dari nilai t-hitung $1.690 < t\text{-tabel } 2.01290$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.098 > \alpha 0.05$. Variabel risiko sistematis berpengaruh positif terhadap profitabilitas dilihat dari nilai t-hitung $2.167 > t\text{-tabel } 2.01174$ dengan signifikansi sebesar $0.035 < \alpha 0.05$. Variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dilihat dari nilai t-hitung $-2.933 < t\text{-tabel } -2.01290$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.005 < \alpha 0.05$. Profitabilitas memediasi pengaruh risiko sistematis terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Risiko Sistematis, Nilai Perusahaan, Tingkat Profitabilitas .

Abstract

Ayu Marlina's research (1536200189), aims to determine the effect of Systematic Risk (Beta), on Company Value (Tobins) Mediated by the Level of Profitability (ROE) in Companies Listed in the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) Period 2014 - 2018. The sample of this study were 10 companies. Samples were taken by purposive sampling. The method used is quantitative by emphasizing numerical data. The data used in this study are secondary data taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange or www.idx.co.id. The data analysis technique used is the classical assumption test, such as normality test, linearity test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test, and using path analysis test with IBM SPSS 23 program. The results showed that systematic risk has no effect on firm value seen from the t-count value of $1.690 < t\text{-table } 2.01290$ with a significance value of $0.098 > \alpha 0.05$. The systematic risk variable has a positive effect on profitability as seen from the t-count value of $2.167 > t\text{-table } 2.01174$ with a significance of $0.035 < \alpha 0.05$. The profitability variable has a negative effect on firm value as seen from the t-count value $-2.933 < t\text{-table } -2.01290$ with a significance value of $0.005 < \alpha 0.05$. Profitability mediates the effect of systematic risk on firm value.

Keywords: Systematic Risk (Beta), Firm Value (Tobins-q), Level of Profitability (Profitability)

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian di Indonesia yang tidak stabil dan sangat sulit diprediksi sangat berpengaruh terhadap perkembangan bisnis di pasar modal saat ini. Kondisi perekonomian yang tidak stabil akan menimbulkan ketidakpastian dalam berinvestasi bagi para investor (Barkah, 2014; Bayumi & Jaya, 2018; Huzaimah & Aziz, 2018). Pada umumnya investor menanamkan modal mereka dengan tujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal atas investasi yang mereka tanam. Keuntungan tersebut berupa *capital gain*. Investasi diartikan sebagai pengeluaran pada saat ini dimana nanti hasil yang diharapkan dari investasi itu akan diterima lebih dari satu tahun mendatang (jangka panjang).

Faktor jangka panjang inilah yang menjadi penyebab terjadinya ketidakpastian yang disebabkan kondisi perekonomian yang bisa berubah setiap saat. Dan dipengaruhi juga oleh tenggang waktu dalam berinvestasi dalam jangka waktu yang lama sehingga membuat keputusan investasi tidak mudah (R. Antasari, 2021; Maulana et al., 2019; Safitri et al., 2022). Pengambilan keputusan yang sulit inilah menyebabkan perusahaan yang menawarkan berbagai macam kelebihan dan kekurangan aktiva masing-masing.

Oleh karena itu dibutuhkan keputusan dan pertimbangan yang dilihat juga dari berbagai macam faktor agar keputusan para investor dalam berinvestasi dapat menghasilkan keuntungan yang optimal.

Menurut Richard, Pasar Modal adalah pasar untuk ekuitas dan utang jangka panjang, jadi pasar modal digunakan sebagai wahana alternatif perusahaan dalam mencari pendanaan dan bagi investor untuk sarana penyaluran modalnya. Ketika seorang investor menyalurkan modalnya melalui pembelian sekuritas, maka hal tersebut dipengaruhi oleh faktor kemampuan investor secara rasional yang dapat diukur melalui cara para investor memilih sekuritas yang memberikan hasil pengembalian yang maksimum pada tingkat risiko tertentu atau mempunyai risiko minimum pada tingkat pengembalian tertentu.

Bursa Efek Indonesia atau BEI merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli dengan pihak-pihak lain dengan tujuan untuk memperdagangkan efek di antara mereka. Salah satu efek yang diperdagangkan yaitu saham. Salah satu indeks yang ada di Bursa Efek Indonesia adalah Indeks Saham Syariah Indonesia yang merupakan indeks yang mengukur

performa harga seluruh saham yang dinyatakan sebagai saham syariah sesuai dengan Daftar Efek Syariah yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pengelompokan sektor di Indeks Saham Syariah Indonesia lebih terstruktur di bandingkan dengan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Di ISSI sendiri pengelompokan perusahaannya sudah dibagi sesuai dengan sektornya masing-masing dan jumlah perusahaannya yang lebih sedikit dibandingkan dengan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan perusahaan properti ini karena sektor properti merupakan salah satu penyumbang terbesar pendapatan negara karena walaupun di tahun 2017 mengalami penurunan tipis yang disebabkan karena anjloknya mata uang rupiah akan tetapi pertumbuhan sektor properti di tahun 2018 dinilai mengalami kenaikan nantinya.

Tingkat profitabilitas merupakan kondisi suatu perusahaan sangat menentukan besar keuntungan yang akan diterima investor. Bagi investor laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek. Bagi kreditor, laba dan arus kas operasi merupakan sumber pembayaran bunga dan utang pokok perusahaan. Profitabilitas yang rendah

menunjukkan bahwa tingkat kinerja manajemen perusahaan tersebut kurang baik. Perusahaan yang tingkat profitnya rendah juga akan membawa dampak buruk bagi kinerja perusahaan (R. R. Antasari et al., 2022 ; Azwari & Jayanti, 2022; Barkah et al., 2022; Lidyah et al., 2020; Safitri et al., 2022). Ukuran profitabilitas perusahaan merupakan gambaran dari kinerja manajemen perusahaan dan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Pengukuran dapat dilakukan dalam beberapa periode operasi hal ini bertujuan agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak efektif. Jika berhasil mencapai target hal ini dapat dikatakan mereka mencapai target yang diinginkan perusahaan. Jika tidak mencapai target yang diinginkan perusahaan maka mereka akan dievaluasi agar lebih baik kedepannya.(Annaisabiru, 2018; R. Antasari, 2021; Barkah, 2014; Bayumi & Jaya, 2018; Chandra Zaky Maulana, 2019; Huzaimah & Aziz, 2018; Lidyah et al., 2020a; Safitri et al., 2022)(Azwari &

Jayanti, 2022; Barkah et al., 2022; Prof. Rina Antasari, 2023).

Dalam penelitian Erik Syawal Alghifari (2012) menyatakan variabel risiko sistematis berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada level *significant* 5% karena t tabel $4,18 < 0,05$ maka beta saham perusahaan *food and beverage* yang listed di BEI mempengaruhi nilai perusahaan. Berbeda dengan Bambang Sudiyatno (2010) menyatakan nilai koefisien beta risiko sistematis sebesar 0,049 berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian secara statistik risiko sistematis berpengaruh positif tidak signifikan pada level 5% t hitung 0,312 dengan $sig-t = 0,755$ terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga berbeda dengan penelitian Zulfiah Eka Sari (2013) menyatakan risiko sistematis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, bahwa PBV sebagai indikator dari nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh risiko sistematis. Kondisi ini menunjukkan bahwa berapapun tinggi risiko dalam berinvestasi tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh risiko sistematis terhadap nilai perusahaan dan

tingkat profitabilitas sebagai variabel mediasi di perusahaan properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2014-2018.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif, metode pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel dalam skala numerik atau angka dan melakukan analisis data dengan menggunakan data statistik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung dari subyek penelitiannya. Data ini bisa diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan properti dari tahun 2014-2018 yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia yang diperoleh dari website www.idx.co.id dan website lainnya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam hal ini dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik dari sumber tertulis, gambar, film, dan karya-karya monumental yang semua itu memberikan

informasi bagi proses penelitian. Teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dengan mendokumenter laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2014-2018.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari. adapun pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau metode pemilihan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan. Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi sampel harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2014-2018.
2. Perusahaan tersebut tidak mengalami delisting.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan dalam periode 2014 sampai 2018
4. Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan melakukan riset kuantitatif mencoba melakukan pengukuran yang akurat terhadap sesuatu. Awal mula penelitian ini dimulai dari teori karena

tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk menguji atau memverifikasi sebuah teori.

5. Analisis data menggunakan program SPSS (*Statistic Package For Social Sciences*) dan data yang digunakan adalah annual report perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun yang didapatkan dari IDX ataupun website masing- masing perusahaan. Setelah data didapatkan kemudian di analisis menggunakan SPSS (*Statistic Package For Social Sciences*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari jumlah data (n), nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum yang merupakan ukuran untuk melihat apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak. berdasarkan hasil analisis deskriptif masing-masing variabel yang terdiri dari variabel independen risiko sistematis, variabel dependen nilai perusahaan dan profitabilitas sebagai

Berdasarkan hasil penelitian, risiko sistematis yang diprosikan beta berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Risiko yang berpengaruh positif menunjukkan bahwa peningkatan risiko akan meningkatkan profitabilitas

suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan yang maksimal.

Sejalan dengan *Signalling Theory*, bahwa investor atau pihak luar membutuhkan informasi yang lebih untuk membuat suatu keputusan. Hal ini berguna untuk mencapai keuntungan yang maksimal maka akan ada risiko yang seimbang, semakin tinggi tingkat keuntungan semakin besar pula tingkat risiko yang dihadapi perusahaan. Maka dari itulah seorang investor harus mengetahui informasi tentang perusahaan tersebut. Risiko ini dipengaruhi oleh besarnya tingkat bagi hasil perusahaan.

Semakin tinggi risiko pasar maka tingkat profitabilitas (ROE) perusahaan juga akan naik dan risiko yang dihadapi investor juga akan semakin besar. Jika harga saham di pasar naik maka risiko sistematis juga akan naik dan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Risiko sistematis menggambarkan perubahan yang tinggi atau rendah dari saham individu dengan indikator beta. Jika suatu perusahaan mampu mengelola risiko dari investasi mereka dengan baik maka nilai ROE perusahaan dianggap semakin menguntungkan sehingga dapat memberikan hasil dengan tingkat yang diharapkan oleh investor.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Nurfakhri Anugrah Ramadhan (2018), variabel risiko sistematis berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan beta dalam mengukur perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan risiko di paasar maka pasar cenderung akan mengalihkan asetnya ke perbankan yang dianggap lebih aman. Jadi pada saat kondisi tidak stabil, pasar akan menyimpan aset mereka di Lembaga Penjamin Simpanan. Meningkatnya sisi aset perbankan akan menambah efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga bank akan memperoleh laba.

Namun, hal ini bertolak belakang dengan penelitian Audy Vardigna dan Syuhada (2016) studi pada Bank Devisa di Bursa Efek Indonesia. Menyatakan bahwa hanya risiko valuta asing terhadap risiko pasar yaang berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, sedangkan untuk pengujian pengaruh antara risiko pasar terhadap profitabilitas dan risiko valuta asing terhadap profitabilitas tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tinggi rendahnya risiko pasar tidak akan mempengaruhi tinggi rendahnya

profitabilitas meskipun indikator risiko kredit dan operasional akan semakin baik jika nilainya turun sehingga akan menyebabkan menurunnya risiko pasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hasil dari tiap variabel penelitian, adalah sebagai berikut:

1. Risiko sistematis berpengaruh positif terhadap profitabilitas, artinya ketika risiko sistematis naik maka tingkat pengembalian suatu perusahaan juga akan naik dan risiko yang dihadapi investor pada perusahaan properti yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga akan semakin besar.
2. Risiko sistematis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya bahwa jika menurunnya risiko pasar tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung karena ada faktor di luar risiko sistematis yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
3. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, diartikan bahwa jika profitabilitas meningkat maka belum tentu nilai perusahaan juga

meningkat karena jika harga saham tidak meningkat hal ini juga akan menyebabkan nilai perusahaan akan turun pada perusahaan properti yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

4. Profitabilitas memediasi pengaruh risiko sistematis terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji mediasi pada pembahasan, menunjukkan bahwa profitabilitas memediasi pengaruh antara variabel independen (risiko sistematis) dan variabel dependen (nilai perusahaan) pada perusahaan properti yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

REFERENSI

- Achmad Solechan. 2009. Pengaruh Earning Manajemen Laba, IOS, Beta, Size dan Rasio Hutang Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol.6, No.1Angga
- Angela Christin Dan Parengkuan Tommy. Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemne*. 2018
- Annaisabiru, A. (2018). *No Title*.
- Antasari, R. (2021). Islam and Domestic Violence between Husbands and Wives: Indonesian Social and Cultural Perceptions. *Islamic Quarterly*, 65(3),

- 303–325.
- Antasari, R. R., Nilawati, N., Adib, H. S., Sari, R. K., & Sobari, D. (2022). Gender Mainstreaming Problems in Student Organizations at Islamic Religious Colleges. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2161–2172. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1402>
- Azwari, P. C., & Jayanti, S. D. (2022). Impact of Third-Party Funds and Capital Adequacy Ratio on Profit Sharing Financing. *International Business ...*, 6(1), 63–70.
- Barkah, Q. (2014). Kedudukan Dan Jumlah Mahar Di Negara Muslim. *AHKAM : Jurnal Ilmu Syariah*, 14(2), 279–286. <https://doi.org/10.15408/ajis.v14i2.1286>
- Barkah, Q., Huzaimah, A., Rachmiyatun, S., Andriyani, & Ramdani, Z. (2022). Abandonment of Women’s Rights in Child Marriage; An Islamic Law Perspective. *Al-Ihkam: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial*, 17(2), 383–411. <https://doi.org/10.19105/al-Ihkam.v17i2.6725>
- Bayumi, M. R., & Jaya, R. A. (2018). BUILDING INTEGRATION AND INTERCONNECTION IN ISLAMIC ECONOMIC SYSTEM TO CREATE ISLAMIC SOLUTIONS IN SOLVING SOCIAL PROBLEMS. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7(1), 59–80.
- Chandra Zaky Maulana. (2019). Influencing Factors on the Actual Usage of Mobile Phone Banking in the Shari’ah Banks: A Survey in Palembang City, Indonesia. *Sinta 2*.
- Huzaimah, A., & Aziz, S. (2018). Urgensi Penerapan Lembaga Dwangsom (Uang Paksa) Pada Perkara Hadhânah di Pengadilan Agama dalam Perspektif Maqâshid al-Syarî’ah. *Al-’Adalah*, 15(1), 125. <https://doi.org/10.24042/adalah.v15i1.3383>
- Lidyah, R., Mismiwati, Hartini, T., Akbar, D. A., Africano, F., & Anggreni, M. (2020a). The Effect of Audit Committee, Independent Commissioners Board And Firm Size on Audit Delay Through Capital Structure as An Intervening Variable In Sharia Bank. *PalArch’s Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 11313–11325.
- Lidyah, R., Mismiwati, Hartini, T., Akbar, D. A., Africano, F., & Anggreni, M. (2020b). THE EFFECT OF AUDIT COMMITTEE, INDEPENDENT COMMISSIONERS BOARD AND FIRM SIZE ON AUDIT DELAY THROUGH CAPITAL STRUCTURE AS AN

INTERVENING VARIABLE IN SHARIA
BANK. *PJAE*, 7(17), 11313–11325.

Prof. Rina Antasari. (2023). Creating Safe
and Supportive Environments: A
Policy for Addressing Sexual Violence
in Islamic Religious Universities. *Sinta*
2.

Safitri, R., Lidyah, R., & Rachmania, R.
(2022). Profitability, Good Corporate
Governance, Dividend Policy, and
Firm Value at ISSI. *Etikonomi*, 21(1),
139–152.

[https://doi.org/10.15408/etk.v21i1.1
6524](https://doi.org/10.15408/etk.v21i1.16524)